



Contraflow Timbulkan Kemacetan

JAKARTA – Uji coba dua sistem berlawanan arah (*contraflow*) di jalan layang tol Wiyoto Wiyono arah Cawang-Rawamangun kemarin kembali dihentikan. Kemacetan kembali terjadi saat uji coba.

Wakil Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya AKBP Sambodo Purnomo mengatakan, perkembangan terakhir dari hasil rapat evaluasi antara Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya, Jasamarga, dan Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP) bahwa diputuskan uji coba *contraflow* Cawang-Rawamangun sementara dihentikan. Uji coba memerlukan kajian secara lebih matang.

Ini karena lalu lintas dari Tanjung Priok ke arah Cawang cukup padat sehingga jalan tidak mampu menampung kendaraan saat *contraflow* diberlakukan. "Selain itu, apabila terjadi kecelakaan, evakuasi tidak bisa cepat karena tidak ada bahu jalan sehingga antrean macet bisa jadi cukup panjang," katanya kemarin.

Jalur Cawang-Rawamangun juga masih dilintasi truk bermuatan besar, sehingga tidak mungkin dilakukan *contraflow*. Kemudian lebar jalan Cawang-Rawamangun hanya 10,75 meter, lebih sempit dibandingkan jalur Cawang-Grogol yang mencapai 12,7 meter. "Bukan hanya itu, masyarakat yang dari Tanjung Priok arah Cawang terhambat dan sebentar saja sudah main lempar-lempar petugas dengan kata-kata kurang baik," ungkapnya.

Menurut Sambodo, uji coba

kemarin dimulai pukul 06.00 WIB dan dihentikan pukul 08.00 WIB. Namun, jalur dinormalkan kembali itu bukan berarti mengalami kegagalan karena bersifat situasional. "Tanjung Priok padat sehingga pukul 08.00 WIB kita normalkan, namun sebelumnya uji coba *contraflow* lancar berhasil sampai jam 08.00 WIB. Jadi, ditutup sebelum jam 10.00 WIB itu bukan berarti gagal karena memang sifatnya situasional," tuturnya.

Dalam menjalankan sistem tersebut, Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya menurunkan 20 personel untuk penerapan jalur *contraflow* Cawang dan Rawamangun di Km 01+300 sampai Km 06+00.

Sebelumnya uji coba *contraflow*, Jumat (5/4), di kawasan

ini gagal. Uji coba menimbulkan kemacetan sehingga dibubarkan sebelum waktunya. *Contraflow* sejatinya dilangsungkan selama empat jam pada pukul 06.00-10.00 WIB. Karena menimbulkan penumpukan kendaraan, *contraflow* dihentikan pukul 08.30 WIB.

Dalam uji coba kemarin sudah ada pergeseran lokasi. Awalnya *contraflow* diberlakukan

mulai Km 00.200, kini digeser mulai Km 1.300 depan gedung Perumnas Cawang. Pergeseran dilakukan karena di titik masuk sebelumnya yakni Km 0.200 di ruas tol arah Tanjung Priok ke Cawang hanya ada dua lajur, di mana satu lajur digunakan untuk *contraflow* arah dari Cawang ke Rawamangun.

Akibatnya, *contraflow* tidak berhasil karena akses masuk

mestinya melakukan survei terlebih dahulu sebelum *contraflow* diuji coba sebab saat uji coba Jumat (5/4) sistem ini sudah membuat titik kemacetan baru. "Kalau sebelum ada kebijakan ini, saya yang jalan dari Kelapa Gading kalau masuk tol nggak pernah macet, tapi sekarang malah macet," tuturnya. Menurutnya, sebelumnya kemacetan hanya terjadi untuk

arah Tanjung Priok. Dengan kebijakan ini, dua jalur malah menjadi macet. Kemacetan ini karena kendaraan besar dan truk-truk yang memenuhi jalan tol berjalan lambat. Selain itu, semestinya mereka juga hanya menggunakan jalur kiri, tapi terkadang memakai dua jalur sehingga menghambat laju kendaraan lainnya.

● helmi syarif